

ABSTRACT

The development of current trading not only use the cash as a payment instrument for a transaction. For example is the emergence of non-cash payments such as negotiable instruments. That type of instrument offers a more effective and safer way than using the cash. Along with the development of the technology, a non-cash payment innovation emerged, which characteristics, at a glance, similar to negotiable instruments, such as credit cards, debet cards, and electronic money products which gives a safer and more efficient way than using the cash for a transaction. Based on this, led to the view that non-cash payment instruments such as credit cards, debet cards, and electronic money products can be classified as negotiable instruments. However, that classification must be done by reviewing the relevant regulations, such as Commercial Code and else and also observe the doctrines in the perspective of the science concerned, in order to state that the development of such instruments can be classified as negotiable instruments or not. This thesis has been conducted through the normative juridical research.

Keywords: *Negotiable instruments, Letter of Value, Credit Cards, Debet Cards, Electronic Money Products, Classification*

ABSTRAK

Perkembangan lalu lintas perdagangan saat ini tidak hanya menempatkan uang tunai sebagai suatu instrumen pembayaran untuk melakukan sebuah transaksi. Sebagai contoh adalah munculnya instrumen pembayaran non tunai seperti surat berharga. Instrumen tersebut menawarkan transaksi yang jauh lebih aman serta lebih efisien daripada menggunakan uang tunai. Seiring dengan berkembangnya zaman beserta teknologi maka muncul sebuah inovasi pembayaran non tunai yang sekilas karakteristiknya mirip dengan surat berharga, seperti kartu kredit, kartu debit dan produk uang elektronik karena sama-sama memberikan rasa yang lebih aman dan efisien daripada menggunakan uang tunai dalam melakukan transaksi. Berdasarkan hal tersebut menyebabkan adanya pandangan bahwa instrumen pembayaran non tunai seperti kartu kredit, kartu debit dan produk uang elektronik dapat diklasifikasikan menjadi sebuah instrumen surat berharga. Akan tetapi, pengklasifikasian tersebut haruslah dilakukan dengan menelaah peraturan-peraturan terkait seperti Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) dan lainnya serta memperhatikan doktrin-doktrin dalam perspektif ilmu yang bersangkutan agar dapat menyatakan bahwa perkembangan instrumen tersebut dapat diklasifikasikan sebagai surat berharga atau tidak. Skripsi ini menggunakan tipe penelitian yuridis normatif.

Kata Kunci: Surat Berharga, Surat yang berharga, Kartu Kredit, Kartu Debet, Produk Uang Elektronik, Klasifikasi